

RINGKASAN

SEPRI ARIF RIZKI MURTI. Perbanyak Vegetatif Metode Grafting Pada Durian (*Durio zibethinus* Murr.) di BBIH Jarai Sumatera Selatan. *Vegetative Propagation Method of Grafting on Durian (Durio zibethinus Murr.) at BBIH Jarai South Sumatera*. Dibimbing oleh CANDRA BUDIMAN.

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan tanaman buah tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara yang mempunyai rasa dan aroma yang khas. Buah durian disebut juga *the king of fruit* yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat karena rasanya yang khas. Durian salah satu buah yang sehat karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh, durian termasuk salah satu buah yang memberikan nilai ekonomi tinggi bagi Indonesia mempunyai pasar yang luas mulai dari pasar tradisional sampai pasar modern. Hal ini menunjukkan komoditas durian sangat potensial untuk dikembangkan. Mengingat masih banyak petani melakukan perbanyakan durian yang masih ditanam pada pekarangan atau di hutan secara generatif membutuhkan waktu lama untuk berbuah. Salah satu solusi untuk meningkatkan produksi durian dengan metode perbanyakan tanaman durian secara vegetatif dengan cara sambung pucuk (*grafting*).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memperelajari produksi benih durian secara vegetatif melalui sambung pucuk (*grafting*) di BBIH Jarai Sumatera Selatan, serta memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya di produksi benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di BBIH Jarai Provinsi Sumatera Selatan. Pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021. Metode yang dilaksanakan pada saat PKL meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, dan studi pustaka.

Kegiatan produksi benih durian di BBIH jarai sumatera selatan melalui perbanyakan vegetatif dengan metode sambung pucuk (*grafting*). Tahapan produksi benih durian dimulai dari persiapan media tanam, penyemaian batang bawah, pindah tanam (*transplanting*), proses sambung pucuk (*grafting*), pemeliharaan hasil sambungan dan pengamatan hasil sambungan. Media yang digunakan yaitu tanah dan pupuk kandang ayam dicampurkan dengan perbandingan 1:1. Media ini digunakan untuk penyemaian benih durian yang dijadikan batang bawah untuk sambung pucuk (*grafting*). Kegiatan *transplanting* yang dilakukan pada saat PKL memindahkan batang bawah dari *polybag* berukuran kecil ke *polybag* berukuran besar. Pada tahapan sambung pucuk entres diambil dari pohon induk durian yang berlabel dan varietas yang digunakan yaitu Bantal Emas, Sitokong dan Montong. Pemeliharaan hasil sambungan selama PKL yang dilakukan antara lain penyiraman, dan pemupukan.

Hasil persentase keberhasilan sambungan yang hidup dari 150 tanaman dibagi tiga varietas Bantal Emas keberhasilan 34%, Montong keberhasilan 28%, dan Sitokong keberhasilan 18%. Tingkat persentase keberhasilan rendah dipengaruhi tingkat keterampilan, perbedaan umur batang bawah, perbedaan umur entres yang diambil dari pohon induk dan kondisi lingkungan.

Kata kunci : batang bawah, entres, pohon induk, vegetatif